

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Masyarakat sering kali menganggap *vape* sebagai produk alternatif yang lebih sehat daripada rokok konvensional, tetapi nyatanya *vape* tidak kalah membahayakan dari rokok konvensional. Ketua umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia bahkan menegaskan bahwa *vape* dan rokok konvensional sama-sama berbahaya untuk kesehatan karena keduanya mengandung nikotin yang dapat menyebabkan adiksi atau ketergantungan. Selain itu, Unit Kerja Koordinasi (UKK) Respirologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga mendukung pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa zat berbahaya yang ada di dalam rokok konvensional terdapat juga di dalam *vape*. Masalah ini menjadi urgensi bagi masyarakat karena masih banyak orang yang belum sadar akan *vape* juga sama berbahayanya dengan rokok konvensional. Selain itu, kurangnya media informasi berupa *website* yang menjelaskan tentang bahaya *vape* dan rokok konvensional secara terperinci, serta media eksisting yang sudah ada masih menyajikan informasi dengan pendekatan visual yang kaku. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya usaha merancang sebuah *website* yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai bahaya dari *vape* dan rokok konvensional.

Dalam proses perancangan *website* ini, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif menjadi cara untuk penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan, melalui proses wawancara dengan seorang dokter spesialis paru, penyebaran kuesioner melalui *Google Form* dengan tujuan untuk melihat pandangan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan rokok konvensional dan *vape*, serta diadakannya proses FGD atau *Focus Group Discussion* untuk mengetahui pendapat dari peserta-peserta yang dipilih mengenai topik yang dibawakan. Masalah utama yang diidentifikasi adalah miskonsepsi masyarakat tentang keamanan *vape*, dan minimnya *website* yang menarik serta edukatif tentang bahaya keduanya. Maka dari itu, terbentuklah ide untuk membuat semua media informasi berupa *website* yang

dirancang menggunakan konsep dan strategi konten yang memuat edukasi kandungan berbahaya dalam *vape* dan rokok konvensional, dampak kesehatannya, serta fitur interaktif untuk meningkatkan daya tarik. *Website* tersebut juga diberikan tampilan visual menarik, layout informatif, serta pendekatan visual komunikatif. Desain mengikuti prinsip desain yang konsisten dan mudah dinavigasi.

5.2 Saran

Penulis memiliki harapan bahwa penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir sedemikian rupa dapat memberikan manfaat dan ilmu baru kepada calon peneliti dengan topik pembahasan yang serupa dan pembaca lainnya. Berikut penulis sampaikan sebuah saran yang ingin penulis utarakan kepada pembaca, khususnya kepada dosen/peneliti dan universitas:

1. Dosen/ Peneliti

Penulis menyarankan kepada dosen dan peneliti untuk mengembangkan kajian lebih mendalam mengenai persepsi publik terhadap *vape* yang masih sering dianggap lebih aman dibandingkan rokok konvensional. Selain itu, penting untuk meneliti efektivitas media visual edukasi, seperti *website*, dalam membentuk perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan. Penulis juga mendorong adanya kolaborasi antara desainer komunikasi visual dan akademisi kesehatan agar *website* yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat dan edukatif. Diharapkan perancangan *website* ke depannya dapat disempurnakan dengan menambahkan informasi pembuka yang memberikan konteks umum terkait topik rokok konvensional dan *vape* terlebih dahulu sebelum pengguna diarahkan ke konten perbandingan. Hal ini bertujuan untuk membantu pengguna dalam membangun pemahaman awal dan menarik perhatian pengguna saat mengakses *website*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan perkuliahan, khususnya pada mata kuliah yang membahas perancangan *website* atau kampanye sosial. Penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi demografis maupun media digital lainnya seperti aplikasi atau media sosial, juga sangat dianjurkan

untuk memperkuat dampak dari penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.

2. Universitas

Penulis menyarankan kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk terus mendukung dan memfasilitasi mahasiswa dalam mengangkat isu-isu yang relevan dengan kondisi sosial dan kesehatan masyarakat melalui tugas akhir atau penelitian lainnya. Universitas juga diharapkan dapat menyediakan lebih banyak pelatihan, *workshop*, atau kolaborasi lintas program studi yang memungkinkan mahasiswa, khususnya dari bidang Desain Komunikasi Visual, untuk mengembangkan karya yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki dampak nyata di masyarakat. Selain itu, penulis berharap universitas dapat mendorong publikasi hasil karya mahasiswa ke *platform* yang lebih luas agar dapat memberikan kontribusi positif bagi publik, serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain dalam mengangkat isu-isu strategis melalui desain yang komunikatif dan informatif.

